

Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Mandailing Natal

Rizqi Rahmadhani¹, Magdalena², Zainal Efendi Hasibuan³

^{1,2,3} UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Email: rizqirahmadhani6@gmail.com¹, magdalena@iain-padangsidempuan.ac.id², zainal80.yes@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1). inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam peningkatan motivasi belajar siswa di Madrasah aliyah Negeri (MAN) 2 Mandailing Natal. (2). Dampak inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam peningkatan motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Mandailing Natal. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan. Data primer dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah dan guru MAN 2 Mandailing Natal. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Adanya inovasi pembelajaran yang berupa pemberian media ajar seperti buku kontrol hafalan, media alam, *infocus* dan media ajar lain serta pelaksanaan metode pembelajaran CTL yang dibuat oleh guru sesuai dengan materi yang berkaitan. (2) Dampak inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam peningkatan motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Mandailing Natal yaitu berkembangnya motivasi siswa di berbagai bidang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menunjukkan hasil yang baik di tandai dengan pemerolehan berbagai prestasi di bidang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, selain itu peningkatan motivasi siswa ditandai dengan bertambahnya keaktifan siswa pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kata Kunci: Inovasi, Pendidikan Agama Islam, Peningkatan, Motivasi Belajar

Abstract

This study aims to analyze (1). Islamic Religious Education learning innovation in increasing student learning motivation at Madrasah aliyah Negeri (MAN) 2 Mandailing Natal. (2). The impact of Islamic Religious Education learning innovations in increasing student learning motivation at Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Mandailing Natal. This study used a qualitative method with a field research approach. The primary data in this study are the principals and teachers of MAN 2 Mandailing Natal. Data collection tools used are observation, interviews and document studies. The results showed that: (1) There were learning innovations in the form of providing teaching media such as rote control books, natural media, *infocus* and other teaching media made by the teacher in accordance with the relevant material. (2) The impact of Islamic Religious Education learning innovation in Increasing Student Learning Motivation at Mandailing Natal 2 Public Madrasah Aliyah (MAN) namely the development of student motivation in various subject areas of Islamic Religious Education shows good results marked by the acquisition of various achievements in the field of subjects Islamic Religious Education, besides that the increase in student motivation is marked by their activeness when learning Islamic Religious Education increases.

Keywords: *Innovation, Islamic Religious Education, Improvement, Learning Motivation*

PENDAHULUAN

Inovasi yang merupakan suatu terobosan baru dalam dunia pendidikan dapat memberi berbagai macam ide dalam proses pembelajaran. Inovasi diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Bagi dunia pendidikan Inovasi sendiri merupakan suatu keharusan untuk selalu ikut serta dalam mencermati perubahan-perubahan yang terjadi agar tetap dapat mengikuti dengan cerdas perubahan tersebut dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran (Priatna, 2018).

Pendidikan ialah proses pengembangan karakter dan keterampilan di sekolah, rumah, dan masyarakat. Dengan demikian, keluarga, masyarakat, serta pemerintah berbagi tanggung jawab terhadap pendidikan (Syafri dan Zen, 2017).

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha untuk mempersiapkan generasi ummat untuk dapat hidup dengan berilmu di masyarakat, untuk itu sebagai bentuk dalam melangkah untuk merubah perlu diperhatikan dan diantisipasi dengan mengupayakan dan memperbaiki proses pendidikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Putra, 2008).

Perkembangan sistem Pendidikan Agama Islam di Indonesia akan menjadikan *output* lembaga pendidikan itu sendiri mampu serta kompetitif dalam menghadapi berbagai perubahan yang terjadi di dunia pendidikan. Hamka menyatakan pokok hidup utama adalah iman dan pokok pengiringnya adalah ilmu. Iman tidak disertai ilmu dapat membawa dirinya terperosok mengerjakan pekerjaan yang disangka menyembah Allah SWT, padahal mendurhakai Allah SWT (Zulhammi, 2014).

Pemberian inovasi dalam sebuah pembelajaran Pendidikan Agama Islam akan memberikan perubahan yang baik pada dunia pendidikan baik dalam bentuk perubahan proses belajar di suatu lembaga tersebut yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam. Penerapan alat atau media dalam belajar, metode atau ide dalam dunia Pendidikan Agama Islam dapat memberikan dampak baik terhadap peningkatan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam pada anak didik.

Inovasi yang dilakukan dalam meningkatkan motivasi belajar PAI adalah dengan menggunakan metode CTL yaitu salah satu metode yang digunakan dalam proses pembelajaran PAI dengan melibatkan para siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Mandailing Natal dengan aktivitas penting yang terjadi di kehidupan nyata pada lingkungan sekitar dengan kejadian yang berbeda-beda. Kegiatan belajar Pendidikan Agama Islam yang dilakukan di MAN 2 Mandailing Natal telah mengalami perubahan yang lebih baik. Pemberian materi ajar lewat tayangan video menarik dengan menggunakan media ajar seperti *in focus*, laptop merupakan inovasi baru yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Mandailing Natal.

Pemberian suatu inovasi yang berupa ide, barang dan metode dalam dunia Pendidikan Agama Islam dapat memberikan motivasi kepada para siswa. Dari jurnal yang terkait dengan judul penelitian di atas yaitu menjelaskan bahwa inovasi dapat memberikan peningkatan pada mutu Pendidikan Agama Islam seperti yang dikatakan oleh Ibnu Khaldun bahwa beliau menyatakan bahwa pertumbuhan pendidikan dan ilmu pengetahuan dipengaruhi oleh peradaban pendidikan termasuk pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam perlu menyesuaikan problematika peradaban. Begitu keadaannya, maka salah satu unsur pokok untuk menjawab dan mengatasi problem di atas adalah memberikan inovasi dalam dunia pendidikan terutama dalam pembelajaran "Pendidikan Agama Islam" (Fuadi, 2018).

Jurnal yang berjudul "Inovasi Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran" yang ditulis oleh Neni menjelaskan bahwa meningkatnya mutu pembelajaran berarti harus membahas bagaimana kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan berjalan dengan baik dan menghasilkan lulusan yang baik sesuai dengan yang diharapkan. Adapun faktor yang mempengaruhi peningkatan mutu dalam pembelajaran adalah bagaimana cara guru mengajar. Untuk memberikan sebuah inovasi dalam strategi pembelajaran PAI maka salah satu langkah yang dilakukan adalah inovasi atau mengembangkan proses pembelajaran, dan strategi pembelajaran yang diterapkan oleh seorang guru harus tepat dengan kondisi dan kebutuhan diri siswa. Kondisi

lingkungan dan profesionalisme guru dalam pendidikan Islam mempengaruhi strategi dan model pembelajaran Islam diterapkan untuk siswa(Neni, 2021).

METODE

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Mandailing Natal. Pemilihan lokasi dianggap sesuai dengan judul penelitian disebabkan MAN 2 Mandailing Natal adalah lembaga Pendidikan Agama Islam dan memiliki mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari tanggal 03 November 2021 sampai dengan 18 Februari 2021.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan (*Field Research*). Creswell mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral (Jozef Raco, 2018). Objek dalam penelitian kualitatif bersifat alamiah, bukan hasil rekayasa. Peneliti berperan sebagai instrumen kunci dalam kegiatan penelitian dan hasilnya biasanya dalam makna generalisasi (Rangkuti, 2016).

Oleh karena itu, pendekatan kualitatif ini dipilih oleh peneliti berdasarkan tujuan penelitian yaitu menganalisis inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan dampaknya dalam peningkatan motivasi belajar siswa di Madrasah aliyah Negeri (MAN) 2 Mandailing Natal.

Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung oleh peneliti dari hasil wawancara kepala Madrasah dan guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Mandailing Natal. Sedangkan data sekundernya penelitian ini berupa foto, dokumen dan video selama melaksanakan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan studi dokumen. Teknik analisis data dalam penelitian ini ada tiga cara yakni reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan dan perhatian pada penyederhanaan, transformasi dasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan (Prastowo, 2016).

Teknik pengecekan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu diluar data yang dikumpulkan (Sugiono, 2013).

HASIL

Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Mandailing Natal

Pelaksanaan inovasi yang diberikan pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Mandailing Natal adalah merupakan sebuah bentuk perwujudan dari sebuah perencanaan yang telah disusun oleh pihak guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah tersebut. Pelaksanaan inovasi pembelajaran yang membuat upaya untuk peserta didik agar dapat memberikan motivasi belajar dengan baik, dan memberikan ketertarikan kepada peserta didik untuk terus menerus menekuni dan memahami pembelajaran Pendidikan Agama Islam baik untuk mengetahui bagaimana kewajiban dalam beragama Islam maupun mempelajari ilmu yang terkandung di dalam agama Islam itu sendiri sebagai bentuk adanya motivasi belajar pada peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Mandailing Natal.

Pemberian inovasi pada pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan model pembelajaran CTL untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Quran Hadist, Fiqih, SKI dan Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 2 Mandailing Natal berlangsung dengan baik. Para siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Mandailing Natal dapat mengikuti kegiatan pembelajaran yang di pimpin oleh guru bidang studi dengan baik. hal ini ditujukan dari perubahan sikap siswa saat proses pembelajaran berlangsung dan kehadiran siswa saat belajar.

Berdasarkan data yang didapatkan dapat diketahui adanya peningkatan dalam nilai dan kehadiran siswa. Peningkatan yang diharapkan dari motivasi yang diperoleh melalui

pelaksanaan CTL dapat menjadi lebih baik dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Mandailing Natal.

Berdasarkan dari observasi, wawancara serta dokumentasi yang didapatkan. Bahwa para guru bidang studi Quran Hadist, Akidah Akhlak, Fiqih dan SKI memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi pada proses pembelajaran sebelumnya dengan memberikan perbaikan-perbaikan terhadap kinerjanya dengan menggunakan metode CTL.

Ada beberapa hal yang dilakukan oleh guru Quran Hadist, Akidah Akhlak, Fiqih dan SKI di Madrasah Aliyah Negeri 2 Mandailing Natal pada proses perbaikan di setiap mata pelajaran yang dibawakan yaitu: para siswa MAN 2 Mandailing Natal saat menjalani proses belajar ditekankan tidak hanya sekedar mendengarkan materi saja, akan tetapi memiliki kemampuan dalam memahami pelajaran, serta kemampuan dalam mengaplikasikannya di kehidupan nyata di lingkungan sekitar.

Dalam proses belajar menggunakan metode CTL siswa MAN 2 Mandailing Natal di ajak oleh guru bidang studi untuk melakukan percobaan dan pengamatan langsung yang melibatkan masyarakat setempat. Sehingga dengan metode ini siswa mengalami sendiri kemudian menemukan sendiri materi dengan baik. Adapun dengan pemahaman yang didapat oleh siswa tersebut maka akan mempermudah dalam penyelesaian sebuah tugas yang diberikan oleh guru.

Melalui pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pembiasaan-pembiasaan baik, diharapkan agar dapat terbiasa melaksanakannya. Upaya pembiasaan tersebut dapat tertanam dalam hati sifat baik dan budi perkerti yang mulia yang akan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dampak Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa di MAN 2 Mandailing Natal

Pelaksanaan inovasi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Mandailing Natal memberikan perubahan bagi para siswa. Perubahan terlihat saat siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Mandailing Natal sebagian besar sudah dapat menjadi imam pada shalat fardu yang dilaksanakan di lingkungan sekolah, yang sebelumnya yang dapat menjadi imam shalat fardu adalah guru yang di jalani piket pada hari tersebut.

Salah satu guru pendidikan Agama Islam dalam mengawali kegiatan pembelajarannya di kelas berupa kegiatan mempersiapkan siswa untuk tenang, duduk dengan rapi, serta menyiapkan buku pelajaran. Di waktu pelaksanaan pembelajaran dimulai kepada inti pembelajaran guru menggunakan inovasi berupa pemberian metode dan media pembelajaran yang dapat membuat para peserta didik menjadi lebih antusias dalam belajar.

Guru Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Mandailing Natal menekankan pada pemahaman siswa, yaitu siswa diminta secara aktif menemukan tema-tema inti dalam sebuah materi yang diajarkan. Disini walau lebih dominan guru sebagai penyampai materi nantinya, tetapi pendidik dikatakan sebagai fasilitator karena mengharuskan siswa berperan aktif memahami buku yang mereka baca.

Metode yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajar adalah metode *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dalam menyampaikan materinya dengan bahasa yang baik dan cukup dalam memberi pemahaman dan beliau memanfaatkan sumber belajar dan media yang cukup beragam, misalnya proyektor, papan tulis, dan buku paket. Guru PAI di MAN 2 Mandailing Natal juga berusaha memelihara keterampilan siswa dengan menyuruh siswa dalam menemukan sebuah gagasan di buku dan memberikan pertanyaan, pertanyaan itu sendiri dijawab oleh peserta didik yang lain, dan faktanya mereka saling berebut untuk menjawab pertanyaan tersebut.

Pelaksanaan inovasi dibidang pembelajaran Akidah Akhlak kerap dilaksanakan menggunakan tampilan video dengan menampilkan video kehidupan yang dapat diteladani akhlaknya. Seperti menyangkan adab berpakaian dan bertatakrama dan berbagi dalam Islam. sehingga di dalam Madrasah juga dibuat program yang dapat menunjang inovasi tersebut agar lebih terlihat perubahan bagi para peserta didik.

Hal lain yang dapat diidentifikasi dalam inovasi proses pembelajaran yang dilakukan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas adalah:

Siswa aktif yang selalu dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Ini bisa dilihat dari beberapa faktor yaitu :

- a. Hubungan yang Interaktif: Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan siswa selalu terjadi interaksi di dalam pembelajaran. Interaksi itu dapat berupa dialog tanya jawab berkaitan dengan materi pembelajaran.
- b. Inspiratif: Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) seringkali menyebabkan berbagai inspirasi keagamaan menyangkut penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti apa yang dialami seorang siswa.
- c. Motivasi: guru Pendidikan Agama Islam (PAI) selalu berupaya memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif didalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Terlihat lebih dari 80% Siswa berusaha tunjuk jari untuk menjawab pertanyaan guru Pendidikan Agama Islam.
- d. Sistematis: Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dilaksanakan secara sistematis mengacu kepada rambu-rambu kurikulum maupun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah direncanakan.
- e. Elaborasi: Saran oleh Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) kepada siswa dikelas agar lebih memperkuat penguasaan materi Pendidikan Agama Islam (PAI), melalui pendalaman lewat tokoh agama dimana siswa tinggal seperti dengan ustadz maupun guru mengaji.

Selain guru Pendidikan Agama Islam, kepala MAN 2 Mandailing Natal juga terlibat langsung dalam pelaksanaan rencana sekaligus perkembangan inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam upaya peningkatan mutu lulusan di MAN 2 Mandailing Natal saling bekerja sama dalam menjalankan tugas sebagai kepala Madrasah. Dalam menjalankan tugasnya sebagai leader, manajer dan supervisor kepala madrasah melakukan pendekatan-pendekatan khusus, baik berupa bimbingan maupun nasehat nasehat yang memberikan pencerahan dan kesadaran, sehingga para guru tidak merasa terintimidasi oleh kepala madrasah.

PEMBAHASAN

Secara etimologi Inovasi dapat diartikan sebagai penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya (gagasan, metode, atau alat), secara istilah kata inovasi adalah suatu ide, alat, kejadian, atau metode yang dapat dirasakan atau diamati sebagai suatu hal yang baru bagi seseorang atau sekelompok orang, baik itu berupa hasil diskoveri maupun invensi (Firdaus, 2021).

Inovasi juga merupakan sebuah gagasan, tindakan atau obyek baru yang dipersepsikan oleh seseorang pengguna lainnya. Dalam suatu kegiatan di lembaga pendidikan, inovasi mesti dilakukan oleh kepala sekolah, dan juga guru. Guru dituntut agar dapat melakukan inovasi guna memperbaiki pembelajaran dan juga kualitas dalam mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan utama dilakukannya pembaharuan yakni dari adanya inovasi tersebut dapat terjadi peningkatan kemampuan, yakni kemampuan SDM, uang, sarpras, termasuk juga struktur serta prosedur organisasi (Khumaidah, 2021).

Menurut Oemar Hamalik pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran (Mahmud dan Priatna, 2008).

pendidikan agama Islam adalah bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai para peserta didik dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pedoman hidup yang lebih baik demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat kelak (Djaelani, 2013).

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah merupakan usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan peserta didik dalam memahami, menghayati dan

mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran yang diberikan suatu lembaga pendidikan.

Motivasi belajar berasal dari dua kata yaitu motivasi dan belajar. Motivasi berasal dari kata *Motive* yang diartikan dengan dorongan atau dalam bahasa Inggrisnya *to move*. Motif diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dari dalam diri seseorang yang dapat mendorong untuk melakukan sesuatu hal (driving force) (Widayat, 2015).

Inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebuah hal baru yang berupa ide, barang berupa media pembelajaran atau metode yang baru diterapkan dalam sebuah pembelajaran digunakan untuk menjawab atau memecahkan suatu permasalahan dalam pembelajaran.

Tujuan inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan efisiensi, relevansi kualitas dan efektifitas, sarana serta jumlah peserta didik yang sebanyak-banyaknya, dengan mendapatkan hasil pendidikan yang sebesar besarnya (menurut kriteria kebutuhan peserta didik, mastarakat dan pembangunan) dengan menggunakan tenaga, sumber, uang, alat, dan waktu yang sekecil-kecilnya.

Dampak inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam peningkatan motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Mandailing Natal yaitu berkembangnya motivasi siswa di berbagai bidang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menunjukkan hasil yang baik di tandai dengan perolehan berbagai prestasi di bidang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, selain itu peningkatan motivasi siswa ditandai dengan bertambahnya keaktifan siswa pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

SIMPULAN

Adanya inovasi pembelajaran yang berupa pemberian media ajar seperti buku kontrol hafalan, media alam, *infocus dan* media ajar lain serta pelaksanaan metode pembelajaran CTL yang dibuat oleh guru sesuai dengan materi yang berkaitan. Dampak inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Mandailing Natal yaitu berkembangnya motivasi siswa di berbagai bidang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menunjukkan hasil yang baik di tandai dengan perolehan berbagai prestasi di bidang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, selain itu peningkatan motivasi siswa ditandai dengan bertambahnya keaktifan siswa pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam

DAFTAR PUSTAKA

- Alfurqan, A., Tamrin, M., & Trinova, Z. (2021). Implementasi Metode Problem Solving dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Cerdas Proklamator*, 9(1), 53-59.
- Alfurqan, A. (2020). Evolution and modernization of Islamic education in Minangkabau. *Afkaruna: Indonesian Interdisciplinary Journal of Islamic Studies*, 16(1), 82-98.
- Alfurqan, A. (2015). Konsep Pendidikan Islam Pondok Pesantren dan Upaya Pembenahannya.
- Deni, E. P., & Alfurqan, A. (2023). Analisis Media Pembelajaran Berbasis Power Point terhadap Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran PAI di SD Negeri 16 Air Tawar Timur. *AS-SABIQUN*, 5(2), 505-521.
- Djaelani Solikodin. (2013). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Widya*.
- Firdaus Dana Rizki. (2021). Inovasi Pendidikan." *Jurnal Inovasi Pendidikan*. 1 (2).
- Fuadi, Salis Irvan. (2018). Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Sistem Kredit Semester (Sks). *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1 (1)
- Handrianto, C., Jusoh, A. J., Nengsih, Y. K., Alfurqan, A., Muslim, M., & Tannoubi, A. (2021). Effective pedagogy in primary education: A review of current literatures. *Abjadia*, 6(2), 134-143.
- Huda Al Widayat . (2015). Teori-Teori Motivasi. *Jurnal Adabiya*. 1.
- Khumaidah, Shirley. (2021). Inovasi Media Pembelajaran PAI pada Masa Pandemi Covid-19.

Jurnal Studi Pendidikan Islam 4 (1)

- Neni. (2021). Inovasi, Strategi dan Mutu Pembelajaran. *Jurnal Imiah Pendidikan Islam*. 10
- Putri, G. S., & Alfurqan, A. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Animasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama SD Di Kota Padang. *el-Ibtidaiy: Journal of Primary Education*, 6(1).
- Priatna, dkk. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Tsabita.
- Prastowo Andi. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Putra, A R Y Antony (2008). "Konsep Pendidikan Agama Islam Perspektif Imam Al-Ghazali." *Jurnal Al-Thariqah Vol. 1*, no. 113.
- Raco, Jozef. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo
- Rangkuti, Nizar Ahmad. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan* Bandung: Citapustaka Media.
- Sari, W. W., Alfurqan, A., & Arsiyah, A. (2021). Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Sekolahalam Minangkabau di Kota Padang. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 11(2), 215-225.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta
- Syafril, Zelhendri Zen. (2017). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: Kencana.
- Syahrani, S., Alfurqan, A., & Hidayat, A. (2023). Analisis Penggunaan E-Learning terhadap Minat Belajar Mahasiswa Program Studi PAI dalam Mata Kuliah Umum Universitas Negeri Padang. *AS-SABIQUN*, 5(3), 826-837.
- Zulhammi. (2014). Kepribadian Rasulullah SAW Sebagai Guru Profesional. *jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id*. 2. (1)